STRATEGI PENGEMBANGAN TAHFIZHUL QUR'AN

(STUDY KASUS DI PONDOK PESANTREN TAHFIZHUL QUR'AN ISY KARIMA PAKEL GERDU KARANGPANDAN KARANGANYAR JAWA TENGAH)

SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

TAUFAN ISWANDI
NIM. 0447 1147

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2008

بسم الله الرحمن الرحيم

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufan Iswandi

NIM : 0447 1147

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil dari laporan penelitian yang saya lakukan sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Juni 2008

Yang menyatakan



Taufan Iswandi

NIM. 04471147

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs.Mangun Budiyanto
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
SaudaraTaufan Iswandi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama	:	Taufan Iswandi
Nim	:	04471147
Jurusan	:	Kependidikan Islam
Judul	:	**Strategi Pengembangan Tahfizhul Qur'an (Study Kasus Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima Pakel Gerdu Karangpandan Karanganyar Jawa Tengah**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam siding munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima

Wassalaamualaikum Wr... Wb...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Juni 2008 M
Pembimbing

Drs. Mangun Budiyanto
NIP. 150223030

Drs. Mangun Budiyanto
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN
Hal : Skripsi
Saudara Taufan Iswandi

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, member petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Taufan Iswandi
NIM : 04471147
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : **Strategi Pengembangan Tahfizhul Qur'an (Study Kasus Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima Pakel Gerdu Karangpandan Karanganyar Jawa Tengah)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa Amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 04 Agustus 2008 M
Konsultan

Drs. Mangun Budiyanto
NIP. 150223030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto,Telp.: (0274)513056,Fax.(0274)519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/I/DT/PP.01.1/54/2008

Skripsi dengan judul

STRATEGI PENGEMBANGAN TAHFIZHUL QUR'AN (STUDY KASUS DI PONDOK PESANTREN TAHFIZHUL QUR'AN ISY KARIMA PAKEL GERDU KARANGPANDAN KARANGANYAR JAWA TENGAH

Yang dipersiapkan dan di susun oleh :

TAUFAN ISWANDI
NIM :. 0447 1147

Telah dimunaqasyahkan pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 17 Juli 2008 M

Dan telah dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM SIDANG MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Mangun Budiyanto
NIP :.150223030

Penguji I

Dra. Wiji Hidayati.M.Ag
NIP :.150246524

Penguji II

Drs. Suismanto. M.Ag
NIP :.150277410

Yogyakarta,05 Agustus 2008 M
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Prof.Dr.Sutrisno. M.Ag
NIP :.150240526

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penyusun persembahkan kepada :

Almamater tercinta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

بسم الله الرحمن الرحيم

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ

"Dan Sesungguhnya Telah kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?."

(QS Al Qamar :17)[1]

أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللهِ وَخَاصَّتُهُ

"Ählul Qurán adalah Ahlullah (yang dekat kepada Allah) dan orang-orang-orang khusus (pilihan)-Nya"

(H.R. An-Nasa'I dan Ibnu Majah)[2]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah : Mujamma' al-Malik Hahd Li Thiba' at al-Mushaf,2003) ,hal 87

[2] Haya Ar Rasyid, *Kiat Mengatasi Kendala Membaca dan Menghafal Al Qurán*,(Jakarta : Pustaka As Sofwa, 2004) hal 8

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، نَحْمَدُهُ، وَنَسْتَعِيْنُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّهُ، وَمَنْ يُضْلِلْهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ .

Syukur kepada Rabb pencipta alam semesta, berkat kekuatan-Nya dan limpahan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.

Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari kegelapan menuju terang benderang. Allah yang memberikan segala kekuatan, kesempatan dan kemampuan hambaNya, Maha Besar Allah, Segala puji bagi Allah yang selalu menolong hamba-Nya dalam melaksanakan ketaatan dan menjauhi kemaksiatan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagaian syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam hal ini penyusun menghaturkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut andil dan berjasa dalam penyusunan skripsi ini, kepada :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno M.Ag., selaku Dekan Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muhammad Agus Nuryanto MA.Phd, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Mangun Budiyanto, selaku pembimbing yang selau sabar membimbing selama penyusunan skripsi ini
4. Ibu Dra. Siti Johariyah MPd, selaku Penasehat Akademik atas segala motivasinya
5. UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, atas layanan selama penyusunan skripsi ini
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Direktur Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima, atas segala bantuan dan kerjasamanya.
8. Seluruh Civitas Akademika Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima, atas segala bantuan dan kerjasama serta motivasinya.
9. Ayah dan Bunda serta seluruh Keluarga Besar di Bumi Allah, atas segala Do'a, Kasih Sayangnya serta Motivasi dan Bantuannya.
10. Saudara, sahabat dan Teman-teman Mahasiswa Kependidikan Islam 2004 atas persahabatan dan bantuannya. dan
11. Kepada semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik yang terlibat langsung dalam penyusuna skripsi ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Semoga Allah membalas amal kebaikan meraka di dunia dan diakherat. Tidak ada balasan yang setimpal dari penulis untuk beliau beliau selain memohon limpahan rahmat kepada Yang Maha Kaya dan Maha Rahmat, semoga mereka semua selalu dalam taufiq dan InayahNya.

Penulis menyadari banyak sekali kekurangan di sana sini, kritik dan saran membangun senantiasa menjadi harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat untuk kaum muslimin.

Yogyakarta, 02 Juni 2008 M
Penulis

Taufan Iswandi
NIM. 04471147

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKS

Proses menghafal Al Qur'an adalah sebuah tradisi yang tidak pernah lepas dari sejarah perkembangan Islam, sejak Islam lahir pada masa Rasulullah saw sampai detik ini jutaan kaum muslimin mencurahkan segala daya upaya untuk menjaga kitab suci ini baik dalam bentuk shudur (menghafal) dan suture (tulisan) . Umat Islam sejak masa kenabian terus melakukan pengembangan tahfizhul Qur'an mulai sistem halaqah halaqah di masjid sampai menjadi sebuah lembaga formal .

Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima adalah salah Lembaga Pendidikan di Indonesia berusaha terus melangkah dan berbenah diri untuk mewujudkan sebuah lembaga tahfizhul Qur'an yang unggul dan berkualitas. Dari sinilah penulis ingin meneliti strategi pengembangan tahfizhul Qur`an yang yang dilaksanakan oleh pondok pesantren tahfizhul Qur`an Isy Karima.

Penelitian ini berjudul (***Strategi Pengembangan Tahfizhul Qur'an (Study Kasus di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima Pakel Gerdu Karangpandan Karanganyar Jawa Tengah)***

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pengembangan Tahfizhul Qur'an, faktor pendukung dan penghambat pengembangan tahfizhul Qur'an serta hasil-hasil pengembangan tahfizhul Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima

Methode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah obervasi, dokumentasi dan wawancara. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data .Adapun analisis datanya menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) , dan penarikan kesimpulan (*verification*) . Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pertama, strategi pengembangan tahfizhul Qur'an penugasan PKL (Praktek Kerja Lapangan), Taklim (Dakwah) keluar pesantren.Tasmi' dan Khatmil Qur'an yang dibebankan kepada Siswa sebagai pelaksana dan membangun kerjasama antar lembaga pendidikan, memanfaatkan media informasi internet sampai dengan pelaksanaan pengiriman tugas belajar baik dalam negeri maupun luar negeri.kedua, Penelitian ini juga menyebutkan beberapa point penting berkaitan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi pengembangan Tahfizhul Qur'an. Ketiga, penelitian ini juga mengetengahkan hasil-hasil pencapaian pengembangan tahfizhul Qur'an yang diprogramkan dan dilaksankan oleh Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi adalah suatu upaya penyaliana huruf abjad suatu bahas kebahasa lain. Tujuan utama upaya transliterasi ini adalah untuk menampilkan kata kata asal yang sering kali tersembunyioleh metode pelafalan bunyi – atau *tajwid* , dalam bahasa Arab. Selain itu transliterasi juga memberikan pedoman kepada pembaca agar terhindar dari salah lafal yang bias juga menyebabkan kesalahan dalam memahami makna asli kata kata tertentu.

Dalam bahasa Arab , salah makna akibat salah lafal sering sekali terjadi karena tidak semua huruf Arab bisa dipadankan dengan huruf latin. Karenanya itu terpaksa menggunakan konsonan rangkap .(*ts, kh , dz , sy , sh , dh , th , zh , gh)* Bukan sekedar itu , bahasa Arab juga menggunakan lafal *mad* (panjang[3]) .

Dalam penelitian ini penulis terapkan transliterasi yang jauh dari sempurna untuk mengganti huruf huruf Arab :

ا	a	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	dh	ن	n
ح	h	ط	th	و	w
خ	kh	ظ	zh	هـ	h
د	d	ع	‘	ء	‘
ذ	dz	غ	gh	ي	y
ر	r	ف	f		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Munjahid, *Strategi menghafal Al-Qur'an Strategi Menghafal Al-Qur'an,* (Yogyakarta : Idea Press, 2007) hal iv

DAFTAR TABEL

Tabel I : Kurikulum Tahfizh Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an (MATIQ) 38

Tabel II : Perencanaan Kurikulum Tahfizh Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an (MATIQ)Tahun Pertama 40

Tabel III : Perencanaan Kurikulum Tahfizh Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an (MATIQ)Tahun kedua 40

Tabel IV : Perencanaan Kurikulum Tahfizh Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an (MATIQ)Tahun ketiga 41

Tabel V : Perencanaan Kurikulum Tahfizh Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an (MATIQ)Tahun kempat 41

Tabel VI : Materi Pelajaran Madrasah Aliyah Kurikulum Kepondokan..... 43

Tabel VII : Materi Pelajaran Madrasah Aliyah Kurikulum DEPAG atau DIKNAS..... 44

Tabel VIII : Kurikulum Tahfizh Ma'had 'Aly Tahfizhul Qur'an (MALTIQ).. 45

Tabel IX : Perincian Materi Kuliah Ma'had Aly semester pertama..... 46

Tabel X ; Perincian Materi Kuliah Ma'had Aly semester kedua 46

Tabel XI : Perincian Materi Kuliah Ma'had Aly semester ketiga..... 47

Tabel XII : Perincian Materi Kuliah Ma'had Aly semester keempat 47

Tabel XIII : Kondisi guru dan Karyawan 56

Tabel XIV : Daftar Guru 57

Tabel XV : Daftar Karyawan 59

Tabel XVI : Kondisi siswa Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima. 60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAKSI ix

TRANSLITERASI ARAB – LATIN x

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR ISI xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

D. Kajian Pustaka 8

E. Landasan Teori 11

F. Metode Penelitian 21

G. Sistematika Pembahasan 27

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum 29

B. Letak Geografis 29

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima 30
D. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima 34
E. Program Pendidikan 35
F. Sistem Pendidikan 43
G. Pembelajaran Tahfizhul Qur'an 44
H. Kondisi Civitas Akademika 49
I. Sarana dan Fasilitas 54
J. Struktur Organisasi 56

BAB III PENGEMBANGAN TAHFIZHUL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIZHUL QUR'AN

A. Tujuan Pelaksanaan Pengembangan Tahfizhul Qur'an 58
B. Strategi Pengembangan Tahfizhul Qur'an 61
C. Hasil-Hasil Pelaksanaan Pengembangan Tahfizhul Qur'an 68
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Tahfizhul Qur'an 71

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 76
B. Saran-saran 79
C. Kata Penutup 80

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN-LAMPIRAN 84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dari masa kemasa hingga saat ini yang identik dengan era globalisasi, dalam perkembangannya terjadi banyak perubahan yang cukup signifikan baik dalam sistem, model, strategi, manajemen sampai dengan kurikulum pendidikan. Tanpa terkecuali dunia pesantren yang identik dengan pendidikan berbasis ilmu ke Islaman antara persepsi mempertahankan tradisi yang terus bertahan secara turun temurun sampai akhirnya berimplikasi positif menjadikan pendidikan Islam tertantang untuk mempertahankan eksistensinya dengan cara terus berbenah diri untuk bisa bersaing, bahkan bisa menjadi lembaga pendidikan yang unggul pada masa sekarang sampai masa yang akan datang.

Islam adalah agama yang menempatkan pendidikan dalam posisi yang sangat vital. Bukanlah suatu kebetulan jika lima ayat pertama yang di wahyukan Allah kepada Nabi Muhammad dalam surat *al-'Alaq* dimulai dengan perintah membaca, *iqro'*. Disamping itu, pesan-pesan Al-Qur'an dalam hubungannya dengan pendidikanpun dapat dijumpai dalam berbagai ayat dan surat dengan aneka ungkapan pernyataan, pertanyaan, dan kisah-kisah. Lebih khusus lagi kata *'ilm* dalam devirasinya digunakan paling dominan dalam Al-Qur'an untuk menunjukkan perhatian Islam yang luar biasa dalam pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sepanjang sejarahnya sejak masa pewahyuan sampai sekarang, Al-Qur'an selalu dibaca dan dijadikan sumber rujukan utama *dienul islam*, semua urusan agama selalu dikembalikan kepada wahyu Allah, untuk itu setiap pribadi muslim secara keseluruhan harus mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan kemampuannya. Dalam wacana keilmuan Islam, Al-Qur'an tidak bisa ditinggalkan. Semakin dalam pengetahuan seseorang tentang Al-Qur'an, maka semakin baik pula pemahamannya dalam memahami agama Islam.

Al-Qur'an diperuntukkan bagi segenap alam dan merupakan risalah penutup berlaku tidak hanya terbatas pada masa lalu, masa kini, dan masa mendatang. Al-Qur'an kitab yang berisikan petunjuk buat manusia, dan bukti-bukti yang diungkapkan Al-Qur'an tentang alam dan manusia sejalan dengan ilmu.[1]

Pengajaran Al-Qur'an pada anak merupakan dasar pendidikan Islam pertama yang hendaknya harus diajarkan. Ketika anak masih berjalan pada *fitrahnya* (kesucian) dalam berfikir dan tindakan merupakan lahan yang paling terbuka untuk mendapatkan cahaya hikmah yang terpendam di dalam Al-Qur'an, sebelum hawa nafsu yang menjadi potensi anak mulai mempengaruhinya serta mengajaknya kepada perbuatan yang maksiat.

Allah telah memuliakan *Ahlul Qurán* baik pembaca , penghafal ataupun pengamalnya dengan keistimewaan yang banyak sekali, didunia dan diakhirat . Raasulullah telah memberikan spesifikasi khusus bagi para

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Muhammad Al-Ghazali, *Berdialog dengan Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 1996) hal 265

pengemban al-Qurán dalam sabdanya yang dikeluarkan oleh An-Nasaí dan Ibnu Majah[2]

أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللهِ وَخَاصَّتُهُ (رَوَاهُ النَّسَائِي وَابْنُ مَاجَه)

"Ählul Qurán adalah Ahlullah (yang dekat kepada Allah) dan orang-orang-orang khusus (pilihan)-Nya".

اَلْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَرَةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

"Orang yang pandai membaca Al-Qur'an akan dikumpulkan bersama dengan para malaikat yang mulia dan baik. Sementara orang-orang yang membaca Al-Qur'an terbata-bata (tidak mahir) akan mengalami kesulitan dalam membacanya akan memperoleh dua pahala"

Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima Pakel Gerdu Karangpandan Karanganyar Jawa Tengah, sebuah sistem pendidikan yang berbasis hafalan Al-Qur'an turut meramaikan hazanah pendidikan di Indonesia.

Pondok Pesantren ini pada awal mulanya tidak mengajarkan apapun selain menghafal Al-Qur'an, akan tetapi dalam perkembangannya madrasah ini terus berbenah untuk mencoba "mengkolaborasikan" antara tahfizhul Qur'an dengan kurikulum umum dan kurikulum keagamaan. Sebuah perkembangan yang menggembirakan dalam dunia pendidikan Islam.

---

[2] Haya Ar Rasyid, *Kiat Mengatasi Kendala Membaca dan Menghafal Al Qurán*,(Jakarta : Pustaka As Sofwa, 2004) hal 8

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Proses pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima Pakel Gerdu Karangpandan Karanganyar Jawa Tengah merupakan pola pembelajaran yang unik dan tidak dapat disamakan dengan sistem pendidikan yang lain. Mencetak dan mendidik anak menjadi penghafal Al-Qur'an 30 juz diluar kepala bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan. Namun sayangnya pendidikan ini belum mendapat perhatian yang penuh dari pemerintah maupun pakar pendidikan. Pendidikan tahfizhul Qur'an yang kental dengan tradisi kepesantrenan terus menerus berjalan secara turun temurun belum banyak terbukukan secara ilmiyah maupun obyek penelitian.

Proses menghafal Al-Qur'an adalah salah satu keajaiban dan mukjizat dimana tidak pernah ada kitab suci selain Al-Qur'an yang bisa dan mampu di hafal oleh umatnya. Dalam firmannya Allah menegaskan

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا ٱلْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ

" *Dan sesungguhnya kami telah memudahkan Al-qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran*"[3].

Sebagaimana dikatakan oleh Ibnu Katsir bahwa Al Qurán itu terpatri dalam dada, dipermudah bahasanya, luarbiasa dalam makna dan lafazhnya.[4]

Setiap lembaga Tahfizhul Qur'an mempunyai metode dan strategi pembelajaran yang berbeda-beda dalam penerapannya. Kebutuhan metode maupun strategi pembelajaran adalah sangat penting bagi pendidikan dan

---

[3] lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah : Mujamma' al-Malik Hahd Li Thiba' at al-Mushaf,2003) ,hal 87

[4] Abdu Ar-Rabb bin Nawabuddin, *كيف تحفظ القرآن الكريم* (Riyadh : مكتب القاهرة 2001) hal 25

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

pembelajaran. Namun sayang metode-metode tersebut masih sedikit tertulis dalam sebuah buku apalagi dalam bentuk penelitian. Padahal dalam perkembangan pendidikan peranan metode sangatlah memegang peranan, kerana tanpa metode maka kerja tidak akan teratur ini sesuai dengan firman Alllah

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۖ وَجَٰدِلْهُم بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ

"*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*"[5]

Namun akhir-akhir ini mulai muncul beberapa tulisan yang membahas tentang metode yang membahas tentang metode tahfizhul Qur'an, tapi masih sangat minim. Masih sangat dibutuhkan banyak tulisan maupun penelitian-penelitian-penelitian baru pada bidang ini sebagai kebutuhan ilmiyah dalam rangka pengembangan tahfizhul Qur'an pada masa yang akan datang.

Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima Pakel Gerdu Karangpandan Karanganyar Jawa Tengah adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang menarik untuk diteliti. Lembaga pendidikan ini merupakan

---

[5] lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah : Mujamma' al-Malik Hahd Li Thiba' at al-Mushaf,2003) hal 421

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

integrasi antara kurikulum tahfizh dan umum. Eksperimen-eksperimen yang telah berjalan sekian tahun membuahkan beberapa metode yang efektif untuk siswa tingkatan aliyah dan akhirnya Pondok Pesantren ini lebih memilih untuk berorientasi pada tahfizhul Qur'an dengan memadukan kurikulum IPA, bahasa arab dan ilmu-ilmu agama. Keunuikan madrasah ini adalah kemampuan untuk memadukan kurikulum tahfizhul Qur'an dengan ilmu-ilmu umum. Metode tahfizh dengan sistem modern ini masih terbilang langka dalam dunia pendidikan kita. Maka dari sinilah peneliti merasakan bahwa pondok pesantren ini layak untuk diteliti mengingat banyaknya lulusan dari pesantren ini yang bisa langsung masuk keberbagai perguruan tinggi baik dalam negeri maupun diluar negeri.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan strategi pengembangan Tahfizhul Qur'an yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima?
3. Bagaimana hasil dari penerapan pengembangan Tahfizhul Qur'an yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   a. Peneliti ingin mengetahui strategi pengembangan Tahfizhul Qur'an. Baik secara teoritis dan praktis yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima Gerdu Karangpandan karanganyar

   b. Peneliti ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima Gerdu Karangpandan Karanganyar.

   c. Peneliti ingin mengetahui hasil dari pengembangan strategi pengembangan Tahfizhul Qur'an yang di kembangkan oleh Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima Gerdu Karangpandan Karanganyar.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan teoritis bagi peneiliti lain yang ingin lebih dalam lagi mengetahui tentang strategi pengembangan Tahfizhul Qur'an.

   b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima agar bisa menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan proses pengembangan pembelajaran maupun yang lainnya.

   c. Dapat menjadi rujukan referensi teoritis bagi lembaga-lembaga Islam yang ingin mendirikan pendidikan Tahfizhul Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

Dalam penulisan penelitian ini ada beberapa karya ilmiah yang bisa dijadikan bahan referensi bagi penulis sebagai syarat dalam sistem penelaahan keilmuan diantaranya :

1. Skripsi yang disusun oleh Maunah yang berjudul *Studi Komparatif tentang Metode dan Evaluasi Pengajaran Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Putri Ali Maksum Krpayak dan Pondok Pesantren Putri An-Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta,* 2003. Skripsi tersebut membahas seputar metode pembelajaran tahfizh diantaranya menggunakan metode tahfizh dan metode takrir, dalam tulisannya juga mengedepankan cara evaluasi hafalan dengan cara musabaqah hafalan Qur'an dan menghafal 30 juz Al-Qur'an secara bergantian dalam satu waktu.
2. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Ali Makhfudh yang berjudul " *Penguasaan Bahasa Arab terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa kelas II MAN Temanggung,* 2005 mengutarakan pentingnya penguasaan bahasa arab bagi siswa terlebih dahulu untuk memberikan kemudahan serta lebih memotivasi siswa untuk mempelajari Al-Qur'an hadis.
3. Skripsi yang disusun oleh Agus Suadak yang bertemakan "*Program Hafizhil Qur'an pada santri Madrasah Salafiyah di Pondok Pesantren Al-Munawwir Yogyakarta,* 2006 banyak membahas seputar pentingnya program hafalan Qur'an atau *Hafizhil Qur'an* untuk diterapkan pada santri Madrasah Salafiyah di Pondok Pesantren Al-Munawwir Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Skripsi yang disusun oleh Aning Fitriani NH. Yang bertemakan "*Metode Tahfizhul Qur'an pada santri Kanak-kanakdi Pondok Pesantren Baiquniyah Imogiri Bantul Yogyakarta,* 2006 membahas tentang motode efektif yang digunakan dalam pembelajaran Tahfizhul Qur'an pada kanak-kanak adalah dengan membiasakan hafalan untuk dipakai dan diterapkan ketika sholat.
5. Skripsi yang disusun oleh Imroatul Khusnul Khotimah yang berjudul "*Studi Korelasi antara penguasaan Mufrodat bahasa arab dengan prestasi menghafal Al-Qur'an Siswa MAK al Ma'had An-Nuur Ngrukem Bantul Yogyakarta"* 1999 yang mengetahkan pentingnya belajar penguasaan mufradat bahasa arab terlebih dahulu sebelum menghafal al-Qur'an untuk mempermudah dan memepercepat proses hafalan Qur'an.

Berbeda dengan semua skripsi diatas, penulis menitik beratkan penelitian ini pada Strategi pengembangan tahfizhul Qur'an yang dilakukan oleh pihak madrasah untuk diterapkan pada peserta didik sebagai implementasi dari penerapan kurikulum dan tujuan pendidikan yang dilaksanakan.

Dalam penelitian saya ini ada tiga point penting yang akan dikaji secara mendalam :

1. Strategi pengembangan tahfizhul Qur'an yang dilaksanakan baik secara teoritis dan praktis oleh Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Faktor penghambat dan penunjang keberhasilan pelaksanaan strategi pengembangan tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima.
3. Hasil dari pelaksananaan strategi pengembangan tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima.

Untuk melakukan penelitian ini penulis mencoba menyodorkan sebuah paradigma baru dunia pendidikan sebuah program pendidikan yang berbasis tahfizhul Qur'an yang mencoba mengkolaborasikan antara penerapan kurikulum standar nasional dengan kurikulum yang berlandaskan tahfizhul Qur'an sebagai dasar pembelajarannya.

E. Landasan Teori

Al-Qurán Al-Karim adalah *Kalamullah* yang diturunkan kepada penutup para rasul, Muhammad bin Abdullah saw. Allah telah menjadikan Al-Qurán dengan berbahasa Arab melalui lisan Nabi Muhammad saw. Sehingga, hal itu merupakan bentuk pemuliaan terhadap bangsa arab[6]. Allah berfirman

وَإِنَّهُۥ لَذِكْرٌ لَّكَ وَلِقَوْمِكَ ۖ وَسَوْفَ تُسْـَٔلُونَ

Dan Sesungguhnya Al Quran itu benar-benar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu akan diminta pertanggungan jawab. [7]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] Raghib As-Sirjani,Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara cerdas menghafal Al-Qurán(terjemahan)*,(Solo : PT Aqwam Media Profetika) hal 15

[7] lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah : Mujamma' al-Malik Hahd Li Thiba' at al-Mushaf,2003) hal 800

Proses menghafal adalah proses mengolah, menyimpan dan menggali kembali sesuatu yang telah diterima . apabila ada kelemahan dari salah satu diantara ketiga faktor tersebut, maka akan mengakibatkan kemampuan menghafal/mengingat seseorang menjadi lemah.[8]sedangkan Hafalan dalam pengertian yang lain termasuk pengetahuan yang sifatnya faktual serta pengetahuan yang sifatnya mengandung hal-hal yang perlu diingat kembali seperti pasal, hukum, ayat dan lain sebagainya.[9]

1. Strategi

Strategi dalam kamus ilmiah populer memilki arti ilmu siasat atau muslihat untuk mencapai sesuatu.[10] Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.[11]

Menghafal Al Qur'an sebanyak 30 juz bukanlah hal yang mudah, untuk itu diperlukan bagaimana metode dan strategi menghafal yang dapat mempermudah para penghafal dalam menjalani aktifitasnya sebagai penghafal untuk mencapai kesuksesan. Menghafal adalah aktifitas mencamkan dengan sengaja.[12] Artinya *mencamkan dalam ingatan tentang ayat-ayat Al Qur'an sebanyak 30 juz dan dapat mengucapkan kembali dengan tanpa membuka Al-Qur'an.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

8 Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja 1984) hal 108.

9 A.Tabrani Rusyan, yani daryani, *Penuntun belajar yang sukses*, (Jakarta : Bina Karya) hal 36

10 Tim Prima Pena , *Kamus Ilmiah Populer*,.(Surabaya : Gita Media, 2006)hal 448

11 Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (jakarta :Rineka Cipta,2002) hal 5

12 Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1978) hal 45

Dalam strategi ada beberapa teori yang berkenaan dengan strategi menghafal Al-Qur'an diantaranya menurut penelitian yang dilakukan Ilham Agus Sugianto pada tahun 2004, berjudul *Kiat Praktis Menghafal Al Qur'an.* Menarik kesimpulan bahwa dalam mengahafal Al-Qur'an proses yang dilalui sangat panjang diantaranya:

a. Menghafal dari ayat per ayat atau waqaf perwaqaf.
b. Menghafal dengan pengulangan penuh, yakni materi hafalan secara utuh di baca berulang-ulang sampai hafal dengan sendirinya.
c. Menghafal dengan tulisan
d. Menghafal dengan mengetahui makna.
e. Menghafal dengan bimbingan guru.
f. Menghafal dengan bantuan tape recorder.[13]

Dalam proses menghafal ada dua sistematika, pertama : mengahafal Al-Quran program khusus yaitu mengkonsentrasikan menghafal secara khusus tanpa mempelajari ilmu yang lain. Kedua: Program menghafal diikuti program study lain secara berjenjang dari tiga tahun sampai empat tahun.

Materi hafalan yang telah di hafal sangatlah rawan untuk lupa dan hilang, untuk itu dibutuhkan waktu yang cukup disiplin untuk mengulang ulang juz-juz yang sudah di hafal. Usaha untuk mempertahankan hafalan bisa dilakukan dengan murajaah dan doa.

Guru pembimbing (musrif) mutlak di perlukan dalam

[13] Ilham Agus Sugianto"Strategi Pembelajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima (sebuah Penelitian/dikutip dari www.isykarima.com

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membimbing, mengarahkan dan menyimak hafalan Al-Quran. Hafalan yang tanpa diperdengarkan kepada guru pembimbing kurang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, bahkan akan terdapat banyak sekali kesalahan kesalahan yang tidak di ketahui dan di sadari dari penghafal tanpa musrif tersebut.

Sedangkan menurut *syaikh* Muhammad Al Ghazali, mengungkapkan bacaan dan hafalan Al-Qur'an harus dilakukan terus menerus. Sebab kekalnya Al-Qur'an merupakan salah satu keistimewaan tersendiri, dalam menghafal juga bisa menggunakan alat bantu media, untuk membantu dalam proses hafalan.[14]

Dalam tulisan yang lain ada beberapa kaidah yang menjelaskan tentang strategi menghafal al-Qurán karena sudah dimaklumi bersama menghafal al-Qurán bukanlah tugas yang mudah secara gamblang Rasulullah saw menyebutkan :

"*Jaga dan rawatlah Al-Qurán (menghafal dan mengamalkannya), demi Allah yang jiwaku ditangan-Nya, sungguh Al-Qurán lebih cepat lepas (hilang dari hafalan) daripada lepasnya unta dari ikatannya.*"(HR. Al-Bukhari dari Abu Musa Al-Asyári Ra)

Meskipun demikian, setiap tugas dan pekerjaan yang sulit akan menjadi ringan bagi orang yang dimudahkan Allah swt, sesuai dengan firmannya :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[14] Muhammad Al-Ghazali,*Berdialog dengan Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan,1996) hal 28

وَمَن يَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُۥٓ

"dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya." [15]

Diantara kaidah yang bisa mendukung kuatnya hafalan disebutkan yaitu : ikhlas, tekad yang kuat dan bulat,memahami besarnya nilai amalan kita, mengamalkan apa yang sudah dihafal, membentengi diri dari jerat-jerat dosa, berdoa, memahami ayat dengan benar, menguasai ilmu tajwid, dan sering mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal.[16]

2. Pengembangan

Mempunyai arti perluasan dari rencana yang terdahulu.[17] Sedangkan jika kata pengembangan diarahkan ke perkembangan mempunyai arti suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali.[18] Artinya *pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan dalam rangka perbaikan kearah yang lebih baik dengan strategi yang tepat dan metode yang sesuai dengan maksud mendapatkan hasil yang dinginkan.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[15] lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah : Mujamma' al-Malik Hahd Li Thiba' at al-Mushaf,2003) hal 946.

[16] Raghib As-Sirjani,Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara cerdas menghafal Al-Quràn(terjemahan)*,(Solo : PT Aqwam Media Profetika) hal 55

[17] John M. Echols, Hassan Shadily, *Kamus Indonesia-Ingris*, (Jakarta : PT Gramedia, 2003) hal 204.

[18] Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan*, (Gadjah Mada University Press, 1999) hal 1

3. Tahfizh

Secara Tashrif (konjugasi) berasal dari kata حفظا – يحفظ – حفظ yang mempunyai arti menjaga, memelihara, menghafal.[19] Sedangkan hafalan itu adalah sesuatu yang masuk ingatan dan dapat diucapkan tidak harus melihat surat atau buku. Juga berupa pengetahuan yang sifatnya faktual serta pengetahuan yang sifatnya mengandung hal-hal yang perlu diingat kembali. Senada dengan itu tahfizh diartikan hafal yang berarti yang sudah masuk ingatan dan dapat di ucapkan kembali diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain.[20]

Namun makna Tahfizh lebih luas dari menghafal, karena mempunyai tiga tingkatan :

a. Menghafal
b. Menjaga (menyimpan kesan-kesan)
c. Memahami dan mengajarkan (mengucapkan kembali kesan-kesan)[21]

Dari kesimpulan diatas secara sederhana makna menghafal adalah suatu usaha menggunakan ingatan untuk menyimpan data atau memori dalam otak, melalui indra, kemudian diucapkan kembali tanpa melihat buku atau subyek hafalan.

4. Al Qur`an

Pengertian Al-Qur'an antara satu ulama dengan ulama yang lain berbeda pendapat. Agar lebih jelas bisa kita artikan Al-Qur'an secara

---

19 Mahmud yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta : PT Hidakarya Agung) Hal 105
20 Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan*, (jakarta : Rajawali, 1997) hal 45
21 A.Tabrani Rusyan, yani daryani, *Penuntun belajar yang sukses*, (Jakarta : Bina Karya) hal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bahasa dan istilah. Allah berfirman :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُۥ وَقُرْءَانَهُۥ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَٰهُ فَٱتَّبِعْ قُرْءَانَهُۥ ﴿١٨﴾

"Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya"."Apabila kami Telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu."[22]

Qur'aanah disini berarti qiraa'atahu (bacaannya/ cara membacanya). Secara bahasa Al-Qur'an diambil dari kata قرأ يقرأ قرآ artinya bacaan, atau apa yang dibaca. Maksudnya maqru' yakni penamaan maf'ul dengan mashdar. Secara Istilah Al-Qur'an dikhususkan sebagai nama bagi kitab yang diturunkan kepada Muhammad saw. Sehingga Al-Qur'an menjadi nama khas kitab itu, sebagai nama sendiri. Segala gabungan kata itu menjadi nama Al-Qur'an secara keseluruhan, begitu juga untuk penamaan ayat ayatnya. Maka jika kita mendengar orang membaca ayat Qur'an, kita boleh mengatakan bahwa ia sedang membaca Qur'an.

Dari sekian banyak definisi Al-Qur'an, yang paling lengkap dan bisa membedakan dari yang lain adalah definisi berikut ini Al- Qur'an adalah firman Allah, yang mengandung mu'jizat, yang diturunkan kepada Muhammad saw, dengan lafaddz arab, melalui perantaraan malaikat Jibril as, terkumpul dalam mushaf, diriwayatkan secara

---

[22] lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah : Mujamma' al-Malik Hahd Li Thiba' at al-Mushaf,2003) hal 999

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mutawattir, membacanya dianggap ibadah, dimulai dari surat Al Fatihah dan diakhiri surat An Nas.

Mempunyai arti bacaan berasal dari kata masdar قرآنا dari wazan فعلان. Adapun secara istilah adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, bersifat mu`jizat, tertulis dalam mushaf (kitab), diriwayatkan secara mutawattir, membacanya adalah ibadah.[23]

Proses pengajaran Al-Qur'an secara hafalan sudah dilaksanakan dan dikembangkan sejak zaman Rasulullah saw, sampai akhirnya tradisi menghafal tetap dilakukan sampai sekarang dan akan terus berlanjut dan berkembang sampai akhir zaman.

a. Pengembangan Tahfizhul Qur'an Pada Masa Nabi Muhammad saw

Pengajaran Al-Qur'an pada masa Nabi Muhammad dimulai dirumah Arqam bin Arqam secara sembunyi-sembunyi sesuai dengan keadaan pada saat itu yang penuh dengan terror dan intimidasi dari kaum kafir Quraisy yang tidak suka akan kedatangan agama baru,[24] adapun aspek pengajarannya mencakup empat hal yang semuanya tertuang dalam al Qur'an Surat al-Jumu'ah ayat yang ke 2

هُوَ ٱلَّذِى بَعَثَ فِى ٱلْأُمِّيِّـۧنَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا۟ عَلَيْهِمْ ءَايَـٰتِهِۦ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَـٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا۟ مِن قَبْلُ لَفِى ضَلَـٰلٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[23] Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (jakarta : PT Pustaka Litera Antar Nusa, 200) hal 16.

[24] Shafiyurrahman al-Mubarakfury,*Sirah Nabawiyah*,(Jakarta : Pustaka al Kautsar, 2000) hal 103

Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata."[25]

Dari ayat ini dapat di rangkum metode pembelajaran Rasulullah mencakup empat hal berikut ini :

1) Tilawatul Qur'an yaitu membaca al Qur'an sebagaimana malaikat Jibril membacakan dihadapan Rasulullah saw (kognitif)
2) Tazkiyatun nufus, yaitu penyucian jiwa dari segala kotoran kotoran bathin yang bisa merusak akhlaq dan sikap (sisi afektif).
3) Ta'limul Qur'an baik secara bathin maupun secara empirik yang mencakup ilmu dunia dan akherat (aspek psikomotor). Cara ini juga menjadikan setiap yang belajar Al-Quran harus menjadi Pengajar.
4) Pembelajaran hikmah, yaitu berbagai pengalaman saat menerapkan dari teori ke praktek

pengembangan tahfizhul Qur'an pada masa Rasulullah saw belum banyak yang bisa dilakukan disebabkan pada masa itu dakwah dilakukan secara sembunyi-sembunyi.[26] diantaranya :

1) Menjadikan rumah sahabat Arqam bin Abi Arqam sebagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[25] lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah : Mujamma' al-Malik Fahd Li Thiba' at al-Mushaf,2003) hal 932

[26] Shafiyurrahman al-Mubarakfury,*Sirah Nabawiyah*,(Jakarta : Pustaka al Kautsar, 2000) hal103

Madrasah pertama dikarenakan

2) Mengutus sahabat untuk mengajarkan Al-Qur'an ke keluarga sahabat yang lainnya, yang pertama melaksanakannya adalah Sahabat yang pertama kali melaksanakan metode ini adalah keluarga Sa'd bin Zaid ipar Umar bin Khottab dan suami Ummu Jamil binti al Khattab dan dilakukan secara sembunyi-sembunyi Rumah Said ini merupakan madrasah kedua dalam sejarah Islam.

3) Melakukan pengajaran secara privat

Abu Bakar as Shiddiq adalah sahabat setia Rasulullah saw semenjak kecil. Beliau adalah orang yang paling kuat imannya diantara shahabat shahabat Nabi saw. Maka disamping dakwah rahasia di rumah Arqam, Abu Bakar as Shiddiq belajar dari Rasulullah saw secara pribadi.[27]

b. Pengembangan Tahfizhul Qur'an Pada Masa Shahabat

Secara singkat dari historis Rasulullah saw setelah meninggal dunia, risalah dakwah diteruskan oleh Khulafa Arrasyidin. Pada masa itu kaum muslimin menguasai Romawi dan Persia, agama Islam menyebar keseluruh dunia. Penyebaran Islam ini meningkatkan kebutuhan kaum muslimin akan adanya madrasah - madrasah tahfizh di berbagai negara di luar Madinah. Maka tersebarlah sahabat sahabat di berbagai pejuru untuk mengajarkan Al - Qur'an dan mengembangkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[27] M. Quraish Shihab, *Rekonstruksi Sejarah Al Qur'an* (Yogyakarta ; FkBA, 2001) hal 341

Adapun pengembangan tahfizhul Qur'an pada masa sahabat sudah lebih maju ditandai dengan mulainya proses pengkaderan untuk para sahabat dalam hal ilmu-ilmu Al-Qur'an meliputi hafalan dan hikmah yang terkandung didalamnya diantara bentuk pengembangannya adalah :

1) Pengkaderan Hufazh di masjid Nabawi

Di masjid mubarak ini Rasulullah saw mengkader para huffadz dan da'iyah untuk siap di sebarkan ke seluruh dunia. Kelompok ini dikenal dengan nama Ashabu Ashuffah. Maka tatkala kaum muslimin sudah semakin banyak dan Rasulullah saw sudah tidak mungkin membacakannya kepada mereka semua, maka Ashabu Ashuffah-lah yang melakukan pembelajaran Tahfidzul Qur'an

2) Madrasah Abdullah bin Mas'ud di Kuffah

Abdullah bin Mas'ud hijrah ke Kuffah untuk mengajarkan Al-Quran melalui perintah khaolifah Umar bin Khattab ra. Pada tahun 17 hijriyah. Tatkala Umar mengutus Abdullah bin Ma'ud kepada penduduk Kufah. Dan berbondong bondong penduduk Kufah belajar Al- Quran dan menghafalnya sehingga terkenal dengan Madrasah "Dawiyyun Nakhli " yang artinya dengungan lebah. Madrasah yang di bina oleh Abdullah bin Mas'ud bergemuruh dari bacaan Quran sehingga seperti dengungan kerajaan lebah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Madrasah Abu Musa al Asy'ari di Bashrah

Abu Musa Al Asy'ari berangkat ke Bashrah atas permintaan dari Amirul Mukminin Umar bin Khatab ra. Beliau adalah ulama qurra Madinah.

4) Madrasah Al-Qur'an di Mesir

Yang pertama kali memasuki Mesir untuk mengajarkan Al-Qur'an adalah 'Abdur Rahman al Murady atas intruksi Umar bin Khatab ra, dia adalah murid dari Mu'adz bin Jabal, Termasuk diantara murid murid yang belajar dari beliau di Yaman. Turut turun tangan dalam pengajaran di Mesir Sahabat Qurra' senior semisal Abi Dzar al Ghifari,Utbah bin Amir .

5) Madrasah Al-Qur'an di Yaman

Rasulullah mengutus Mu'adz dan Abu Musa ra. ke Yaman pada tahun ke tujuh hijrah.[28]

F. Metode Penelitian

1. Sifat Penelitian.

Sifat penelitian ini deskriftif analitis yakni penguraian secara teratur seluruh konsep yang ada implementasinya dengan pembahasan, kemudian hasil penelitian digambarkan berdasarkan data yang telah terkumpul yang disusun sebagaimana mestinya lalu diadakan analisis.[29]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[28] **Manna' Khalil Al Qaththan,** *Studi Ilmu-Ilmu Al Qur'an (Ulumul Qur'an Dan Sejarah Perkembangannya)* www. layananquran_com.htm

[29] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2001) hal 6

Metode penelitian dimaksudkan untuk dapat mengantarkan pelaksanaan penelitian ke arah yang sistematis, terarah, dan mendalam untuk sampai kepada kesimpulan.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima Pakel Gerdu Karngpandan Karanganyar Jawa Tengah. Pemilihan lembaga ini didasarkan pertimbangan bahwa penulis melihat lembaga ini mempunyai sumber ide dan gagasan baru untuk meretas pencerahan dunia pendidikan Islam pada masa mendatang. Keberhasilan itu dibuktikan dengan banyaknya alumni dari lembaga ini yang berkesempatan melanjutkan ke berbagai perguruan tinggi didalam maupun luar negeri khususnya baik dengan bea siswa maupun biaya mandiri. Juga banyaknya kesepakatan kerjasama dibidang tahfizhul Qur'an dengan berbagai pihak. Pertimbangan lainnya, penulis pernah menjadi salah seorang santri program tahfizhul Qur'an murni yang programnya hanya menghafal Qur'an tanpa dibebani dengan materi lain.

3. Penentuan Subyek Penelitian

Yang di jadikan populasi dalam rangkaian penelitian ini adalah meliputi materi, cara, alat dan personalia yang ada dalam bagian pengembangan tahfizhul Qur'an serta para musyrif (instruktur) tahfizh, pengurus/struktural pesantren, para guru yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Isy Karima Karangpandan Karanganyar Jawa Tengah. Dalam penelitian ini lebih di prioritaskan pada data yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bersumber dari ucapan langung informan. Selanjutnya akan dilengkapi data dokumentasi sebagai data penunjang.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Sugiyono dalam bukunya "Metode Penelitian Pendidikan" ia mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan. Dan populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain[30]

Selanjutnya penentuan sekaligus pengambilan subyek dari phak pesantren diambil secara *Purposive* artinya pengambilan subyek yang hanya diambil dari bagian yang berkompeten dalam bidang tahfizhul Qur'an seperti bagian Mas'ul (penanggung jawab) tahfizh, bagian kesantrian dan kepala sekolah, ini dilakukan agar apa yang menjadi tujuan dalam penelitian tentang strategi pengembangan dapat terealisasi. Kemudian untuk kelengkapannya pengambilan subyek juga dilakukan kepada pengasuh diantaranya wakil direktur Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima.

Sedangkan dari pihak siswa, diambil dengan tekhnik *Proportionate Stratifed Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan strata dalam populasi yang ada, sebagaimana disampaikan oleh Sugiyono "Tekhnik ini digunkan jika populasi mempunyai anggota

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2007) hal 117

populasi berstrata secara proporsional.[31]

Dalam penelitian ini, diambil 25% dari populasi jumlah 114 siswa, untuk lebih jelasnya dirincikan sebagai berikut :

Kelas	Takhasus A	: 25% dari 20 Siswa	= 5 Siswa
	Takhasus B	: 25% dari 20 Siswa	= 5 Siswa
	X - A	: 25% dari 20 Siswa	= 5 Siswa
	X - B	: 25% dari 20 Siswa	= 5 Siswa
	XI	: 25% dari 12 siswa	= 3 Siswa
	XII	: 25% dari 13 Siswa	= 3 Siswa
	Ma'had Aly	: 25% dari 9 Siswa	= 2 Siswa
	Jumlah	: 25% dari 114 Siswa	= 28 Siswa

4. Metode Pengumpulan Data

Setelah berhasil ditentukan subyek penelitian yang hendak diambil datanya atau informasinya dalam penelitian, langkah selanjutnya adalah menetapkan metode yang hendak dipergunakan dalam mengumpulkan data atau informasi tersebut.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada rangkaian penelitian ini adalah :

a. Observasi

Adalah sebagai metode ilmiyah yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diteiliti.[32]

---

[31] Ibid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Metode penelitian ini digunakan untuk melihat langsung gambaran umum fasilitasnya serta proses pembelajarannya termasuk metode dan evaluasi tahfizhul Qur'an, serta sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur`an Isy Karima.

b. Interview.

Adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.[33]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data serta keterangan-keterangan tentang strategi pengembangan tahfizhul Qur'an, bentuk serta hasil-hasil pengembangan dan factor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengembangan tahfizhul Qur'an Isy Karima, yang meliputi Direktur/Wakil Direktur, Kepala Sekolah, Penanggung Jawab Tahfizh, Bagian Kesantrian, Siswa serta Para Musyrif.

Metode Interview dalam penelitian ini juga menanyakan kegiatan-kegiatan lain yang diikuti siswa serta kegiatan-kegiatan yang diprogramkan dalam rangka pengembangan kemampuan tahfizh santri. pada interview ini penulis menggunakan :

1) Interview terpimpin (*guide interview*), adalah menggunakan pedoman pedoman yang sudah disusun terlebih dahulu untuk mengadakan wawancara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

32 Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1990) hal 136

33 ibid

2) Interview tak terpimpin, adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dalam penelitian, bisa dilakukan kapanpun secara bebas dengan pihak pihak yang dianggap terlibat dalam penelitian.[34]

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis.[35]

Data dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa (proses kegiatan pembelajaran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an Isy Karima) yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peistiwa itu, dimaksudkan untuk menulis, menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa yang diteliti. Sebagai implikasi penggunaan metode ini penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan tahfizhul Qur'an dan juga akan mengambil dokumen di *website* di internet yang mengupas tentang proses pengembangan tahfizh sebagai perbandingan untuk melengkapi data terkait dengan strategi pengembangan tahfizhul Qur'an.

5. Metode Analisa Data.

Adapun analisis datanya akan menggunakan analisis kualitatif, dengan 4 (empat) langkah : (a) pengumpulan data (b) reduksi data (*data*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[34] Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2007) hal 319

[35] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Bina Aksara, 1986) hal 126

reduction),(c) penyajian data (*data display*), dan (d) penarikan kesimpulan (*verification*).[36]

G. Sistematika Pembahasan

Guna memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap permasalahan dalam penulisan penelitian ini, sangatlah perlu uraian yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, sehingga menjadi kesatuan pemahaman. Adapun pembahasan penelitian ini akan disusun kerangka sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan maslah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menampilkan gambaran umum pondok pesantren tahfizhul Qur'an Isy Karima yang berisi tentang gambaran umum, letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi misi tujuan serta motto pesantren, program pendidikan, strategi pembelajaran, kondisi guru siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab ketiga memaparkan tentang strategi pengembangan tahfizhul Qur'an yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima yang memuat tujuan pengembangan tahfizhul Qur'an, strategi pengembangan tahfizhul Qur'an, hasil-hasil dari penerapan strategi pengembangan tahfizh serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengembangan tahfizhul Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[36] Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Agama* (Bandung : PT Remaja Rosda karya, 2001) hal 192

Bab keempat merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan tahfizhul Qur'an yang dilaksanakan oleh pondok pesantren tahfizhul Qur'an Isy Karima, sudah sangat baik dan sangat terprogram, baik pengembangan yang dilakukan siswa sebagai pelaksana maupun yang dilaksanakan oleh pihak pesantren sebagai penyelenggara pendidikan.
   a. Pengembangan tahfizhul Qur'an yang diprogramkan seperti penugasan PKL (Praktek Kerja Lapangan), Taklim (Dakwah) keluar pesantren.Tasmi' dan Khatmil Qur'an yang dibebankan kepada Siswa sebagai pelaksana sudah sangat tepat dilakukan disamping sebagai sarana latihan siswa juga sekaligus meningkatkan kemampuan intelektualnya secara personal.
   b. Pengembangan tahfizhul Qur'an yanng melibatkan pihak pesantren yang sudah dilakukan juga sangat memuaskan baik bagi lembaga sendiri maupun pelaksananya seperti membangun kerjasama antar lembaga pendidikan, memanfaatkan media informasi internet sampai dengan pelaksanaan pengiriman tugas belajar baik dalam negeri maupun luar negeri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Faktor penunjang pelaksanaan pengembangan Tahfizhul Qur'an di pondok pesantren tahfizhul Qur'an Isy Karima Pakel, Gerdu, Karanganyar, Karangpandan, Jawa Tengah sudah sangat memadai dan ideal seperti :
   a. Lingkungan sekolah yang strategis dan nyaman serta representatif utuk kegiatan proses belajar mengajar.
   b. Para musyrif yang secara notabene huffazh (hafal Al-Qur'an) ditambah jenjang pendidikan yang seimbang.
   c. Adanya fasilitas yang lengkap dan memadai, serta sarana dan prasarana penunjang.
   d. Perpaduan Kurikulum Diknas, Depag dan Madrasah Aliyah timur tengah memacu siswa untuk lebih displin dan kerja keras dalam belajar.
   e. Motivasi rutin ba'da maghrib menjadi pencerahan dan semangat untuk mengembangkan potensi diri dan belajar
   f. Tamu yang datang dari luar negeri memberikan motivasi siswa untuk lebih bersemangat dan giat belajar untuk mempersiapkan diri belajar ke luar negeri.
   g. Input Pondok Pesantren dengan menyeleksi secara ketat dalam menerima siswa baru memudahkan Pondok Pesantren menerapkan kurikulum dan pembelajaran dengan baik.
   h. Masyarakat yang kondusif dan bisa bekerjasama dengan pihak pesantren.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Faktor penghambat pelaksanaan pengembangan Tahfizhul Qur'an di pondok pesantren tahfizhul Qur'an Isy Karima Pakel, Gerdu, Karanganyar, Karangpandan, Jawa Tengah
   a. Jenjang dan level pendidikan SLTP yang berbeda para siswa seperti ada yang lulusan pondok pesantren dan sekolah umum,dapat mempengaruhi jumlah hafalan dan bacaan.
   b. Sudah menjadi karakter bawaan siswa, mudah terpengaruh lingkungan sekitar.
   c. Program sekolah dan Ma'had yang terkadang berbenturan, sehingga mengganggu jadwal dan pleaning penanggung jawab Tahfizh
   d. Adanya kurikulum nasional (Depag/Diknas) yang membuat siswa harus mengikutinya, seperti ujin mid semester, ujian semesteran dan liburan.
   e. Adanya problem personal yang sulit dipecahkan dan kenakalan bawaan serta kurang pahamnya terhadap kehidupan heterogen dan sikap kedaerahan sang siswa.
4. Hasil-hasil pencapaian dilaksanakannya strategi pengembangan tahfizhul Qur'an oleh pondok sangat memuaskan ditandai dengan :
   a. Dikenalnya pondok pesantren Tahfizhul Qur'an sebagai lembaga pendidikan unggulan baik dikalangan pesantren se Indonesia maupun di Timur Tengah.
   b. Banyaknya tawaran kerjasama dari lembaga lain seperti UMS (Universitas Muhammadiyah Surakarta) dan DDII (Dewan Dakwah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Islamiyah Indonesia) dalam hal pendikan yang berhubungan tahfizhul Qur'an

c. Pemberian Bea Siswa bagi Siswanya untuk melanjutkan ke Timur Tengah dan

d. Banyaknya Alumni yang bisa melanjutkan ke Pergururuan Tinggi di dalam negeri maupun di luar negeri

B. Saran-saran

a. Kepada para pengelola pendidikan di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima harap mempertahankan prestasi yang telah ada dan terus mengadakan perbaikan secara bertahap karena mempertahankan mutu lebih sulit.

b. Peningkatan kualitas guru baik dalam jenjang pendidikan tahfidz maupun akademik umum, ini dilakukan agar kedepan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Isy Karima tetap menjadi lembaga pendidikan pilihan umat.

c. Diharapkan agar siswa pandai memanfaatkan dan mengalokasikan waktu yang digunakan dengan sebaik-baiknya, sehingga tercapai apa yang telah ditargetkan dan tetap rajin dalam mengulang agar tetap terjaga hafalannya, karena menjaga hafalan lebih sulit dari menjaganya.

d. Hendaknya para siswa jangan mudah putus asa apabila menemui kesulitan dalam menghafal, mendekatkan diri pada Allah, tekun, berusaha dan sabar adalah kunci dari kesuksesan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Seraya ucapan syukur kehadirat Allah SWT limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Skripsi yang sederhana ini tentunya belum semuanya benar, akan tetapi masih banyak kekurangan serta kesalahan, baik itu isi maupun bahasa. Maka dari itu sudilah kiranya para pembaca untuk memberi salam serta kritik yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi, penyusun ucapkan *jazakumullah khoirul jaza,* semoga segala bantuan yang dihaturkan mendapat balasan dari Allah swt. Semoga apa yang sudah tertuang di skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penyusun maupun semua pihak yang peduli dan memperhatikan masalah pendidikan Islam. *Allahu A'lam Bi Showab*

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

Penulis

Taufan Iswandi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdu Ar-Rabb bin Nawabuddin,

2001. كيف تحفظ القرآن الكريم, Riyadh : مكتب القاهرة

A.Tabrani Rusyan, & Yani daryani

2000,*Penuntun belajar yang sukses,* Jakarta : Bina Karya

Haya Ar Rasyid

2004 *Kiat Mengatasi Kendala Membaca dan Menghafal Al Qurán.* Jakarta : Pustaka As Sofwa

Imam Suprayogo & Tobroni

2001, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Agama* Bandung : PT Remaja Rosda karya

John M. Echols &Hassan Shadily

2003, *An English-Indonesian Dictionary,* Jakarta : PT Gramedia.

Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd

2003. *Al-Qur`an dan Tafsirnya.* Madinah Madinah : Mujamma' al-Malik Hahd Li Thiba' at al-Mushaf

Lexy J.Moleong

2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Mahmud yunus

1989,*Kamus Arab-Indonesia,* Jakarta : PT Hidakarya Agung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Manna Khalil al-Qattan

2000, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an,* Jakarta : PT Pustaka Litera Antar Nusa

Mel Silberman

2005, *Active Learning,* Yogyakarta; Datamedia

Muhammad Al-Ghazali

1996. *Berdialog dengan Al-Qur'an,* Bandung : Mizan,1996

Munjahid

2007, Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam, Yogyakart: Idea Press

M. Ngalim Purwanto,

1984.*Psikologi Pendidikan,* Bandung : Remaja

M. Quraish Shihab

2001 *Rekonstruksi Sejarah Al Qur'an,* Yogyakarta ; FkBA

Raghib As-Sirjani & Abdurrahman Abdul Khaliq

2008 *Cara cerdas menghafal Al-Qurán(terjemahan).* Solo : PT Aqwam Media Profetika

Shafiyurrahman al-Mubarakfury,

2000, *Sirah Nabawiyah,* Jakarta : Pustaka al Kautsar

Siti Rahayu Haditono

1999, *Psikologi Perkembangan,* Gadjah Mada University Press

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sugiyono

2007, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* Bandung Alfabeta

Sumadi Suryabrata

1978, *Psikologi Pendidikan,* Jakarta : Rajawali Press

1992, Metode penelitian Jakarta : Rajawali Press

Sutrisno Hadi

1990, *Metodelogi Research II,* Yogyakarta : Andi Offset

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain

2002, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta :Rineka Cipta

Tim Prima Pena

2006, *Kamus Ilmiah Populer,*.Surabaya : Gita Media

Wina Sanjaya

2007, *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan,* Jakarta : Kencana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA